

Presiden Resmikan Bandara Mutiara SIS Al-Jufri dan Tiga Bandara Lainnya di Sulawesi

Category: Nasional

written by Maulya | 27/03/2024



[Orinews.id](https://orinews.id) | Palu – Presiden Joko Widodo (Jokowi) meresmikan Bandara Mutiara SIS Al-Jufri di Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, sebagai bagian dari upaya rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur yang rusak akibat gempa bumi. Upacara peresmian diadakan di Bandara Mutiara SIS Al-Jufri yang mengalami kerusakan berat saat gempa terjadi pada 2018 lalu.

“Kita saat gempa itu merasakan betapa sangat pentingnya sebuah *airport*, sebuah bandara untuk mobilitas orang, penumpang, mobilitas logistik, mobilitas barang, semuanya menjadi terganggu,” ujar Presiden Jokowi.

Dengan anggaran Rp567 miliar, Bandara Mutiara SIS Al-Jufri kini memiliki landas pacu atau *runway* sepanjang 2.510 meter dan lebar 45 meter, memungkinkan semua jenis pesawat berbadan sempit (*narrow body*) untuk mendarat.

“Hadirnya bandara ini diharapkan meningkatkan mobilitas orang serta barang dari dan ke Provinsi Sulawesi Tengah,” ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, Presiden juga meresmikan tiga bandara lainnya, yakni Bandara Banggai Laut di Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah dengan anggaran Rp276 miliar. Bandara ini memiliki luas 1.400 meter persegi dengan panjang landas pacu 1.200 m x 30 m, apron 90 m x 70 m, dan *taxiway* 68 m x 15 m.

Selanjutnya Bandara Bolaangmongondow di Kabupaten Bolaangmongondow, Provinsi Sulawesi Utara dengan anggaran Rp391 miliar. Bandara tersebut memiliki gedung terminal seluas 993 meter persegi, landas pacu 1.600 m x 30 m, *taxiway* 150 m x 18 m, dan apron 70 m x 100 m.

Berikutnya Bandara Taman Bung Karno di Kabupaten Sitaro, Provinsi Sulawesi Utara dengan anggaran Rp599 miliar. Bandara ini memiliki gedung terminal seluas 776 meter persegi, landas pacu 1.400 m x 30 m, *taxiway* 75 m x 18 m, dan apron 70 m x 60 m.

“Kalau tadi saya melihat, interior, arsitektur di dalam saya kira sudah berubah semuanya dan makin cantik, makin bagus, dan siap untuk kita gunakan,” tambahnya.

Peresmian ini tidak hanya menandai pemulihan dari kerusakan yang disebabkan oleh gempa bumi tetapi juga langkah penting dalam peningkatan infrastruktur transportasi di Sulawesi, serta meningkatkan akses dan mobilitas untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di kawasan tersebut.